

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peran penting dalam memajukan bangsa dan menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, penting untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan inklusif di kelas. Selain sarana prasarana yang memadai, peran pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan oleh guru menjadi faktor krusial dalam mengakomodir keberagaman kemampuan, gaya belajar, dan minat belajar setiap siswa. Sebagai fasilitator pembelajaran, peran pendidik sangatlah penting dalam merancang pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik unik masing-masing siswa.

Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia terus menjadi fokus perhatian, terutama dengan adanya perubahan dalam kurikulum untuk mengikuti perkembangan zaman. Sejak tahun ajaran 2022/2023, kurikulum merdeka menjadi salah satu alternatif yang dihadirkan untuk mengakomodasi tuntutan global sambil tetap menghormati nilai-nilai Pancasila.¹ Melalui penerapan kurikulum ini, diharapkan sistem pendidikan di Indonesia dapat lebih responsif dan menghasilkan generasi muda yang siap bersaing dan memiliki karakter yang kuat.

Kurikulum merdeka mewujudkan konsep "merdeka belajar" bagi siswa, di mana peserta didik diberikan kebebasan untuk mengembangkan diri, berinovasi, dan belajar secara mandiri dan kreatif.² Pendidikan yang dicetuskan oleh Ki Hadjar Dewantara ini memberikan kebebasan bagi

¹ Chumi Zahroul Fitriyah and Rizki Putri Wardani, "Paradigma Kurikulum Merdeka Bagi Guru Sekolah Dasar," *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 12, no. 3 (2022): 236–243.

² Dharma Sherly, "E., & Sihombing, HB (2020)," *Merdeka belajar: kajian literatur. Konferensi Nasional Pendidikan I* (2020): 183–190.

peserta didik untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan hidup mereka.³ Dengan mengadopsi dan menganut filosofi pendidikan yang diwariskan oleh Ki Hajar Dewantara, diharapkan pendidikan di Indonesia dapat memenuhi kebutuhan unik setiap siswa sehingga mereka dapat mengembangkan potensi mereka secara optimal dan berkontribusi positif bagi diri sendiri dan lingkungan sekitar. Dalam Kurikulum Merdeka, pendidikan diarahkan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih holistik dan sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik unik setiap siswa.

Setiap peserta didik memiliki perbedaan karakteristik, kebutuhan, lingkungan sosial, dan latar belakang budaya yang beragam. Di dalam suatu kelas, tingkat kemampuan dan potensi siswa pun tidak selalu seragam. Terdapat siswa yang mampu menguasai materi dengan baik, namun ada juga yang mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Kondisi heterogenitas seperti ini masih menjadi tantangan yang kurang mendapatkan perhatian serius dalam dunia pendidikan. Heterogenitas siswa dapat berdampak pada proses pembelajaran.

Siswa yang cocok dengan pendekatan dan pembelajaran yang diterapkan oleh guru cenderung unggul, sementara siswa lain yang tidak cocok dengan pendekatan tersebut akan merasa kesulitan dan kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran. Bahkan, beberapa siswa bisa merasa bosan jika materi yang diajarkan tidak sesuai dengan kebutuhan belajar karena pembelajaran tidak mempertimbangkan perbedaan gaya belajar dan minat mereka. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Dalam konteks pendidikan, hasil belajar siswa merupakan indikator utama dari efektivitas suatu sistem pendidikan. Pada tingkat sekolah dasar, pendekatan pembelajaran yang efektif sangatlah penting untuk memastikan pencapaian tujuan pendidikan yang optimal.

³ Wiwin Herwina, "Optimalisasi Kebutuhan Murid Dan Hasil Belajar Dengan Pembelajaran Berdiferensiasi," *Perspektif Ilmu Pendidikan* 35, no. 2 (2021): 175–182.

Permasalahan ini semakin relevan dan signifikan terlihat dalam hasil survei *Programme for International Student Assessment (PISA) 2018*, yang menunjukkan bahwa Indonesia berada pada peringkat rendah dalam kategori kemampuan membaca, sains, dan matematika, hanya berada di urutan ke-74 dari 79 negara yang terlibat.⁴ Data dari periode survei 2009-2015 juga menunjukkan bahwa Indonesia secara konsisten berada di peringkat 10 terbawah dalam ketiga kategori kompetensi tersebut. Hal ini menimbulkan keprihatinan, dan perlu dicari akar permasalahan yang melatarbelakangi hasil tersebut.

Salah satu penyebab utama dari peringkat rendah ini adalah kurikulum Pendidikan dan pendekatan pembelajaran yang belum mampu mengakomodir kebutuhan siswa untuk berpikir dan belajar secara efektif. Pendekatan pembelajaran yang belum optimal dalam merespons keberagaman kemampuan dan kebutuhan siswa dapat menyebabkan siswa kurang termotivasi dan kesulitan dalam memahami materi pelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan perbaikan dalam pendekatan pembelajaran agar siswa dapat lebih aktif berpikir, belajar dengan lebih baik, dan meraih hasil belajar yang lebih baik pula. Dengan begitu, pendidikan di Indonesia dapat berkembang dengan lebih baik, dan siswa dapat lebih siap menghadapi tantangan masa depan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, diperlukan solusi yang tepat untuk memenuhi kebutuhan peserta didik sebagai subjek pembelajaran. Salah satu solusi yang relevan dan bermakna adalah dengan merancang dan mengimplementasikan kegiatan pembelajaran yang dapat mengakomodasi keberagaman peserta didik, yaitu dengan menerapkan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi di mana strategi pengajaran disesuaikan dengan kebutuhan, gaya belajar, dan tingkat pemahaman siswa.

⁴ Andreas Schleicher, "PISA 2018: Insights and Interpretations.," *oecd Publishing* (2019).

Tomlinson mendefinisikan pembelajaran berdiferensiasi merupakan strategi yang bertujuan untuk menyesuaikan proses pembelajaran di kelas agar dapat memenuhi kebutuhan belajar individu setiap murid.⁵ Penyesuaian ini mencakup aspek-aspek seperti minat pribadi, karakteristik gaya dan profil belajar, serta tingkat kesiapan peserta didik, seluruh aspek ini diarahkan dengan tujuan akhir untuk meningkatkan pencapaian hasil pembelajaran secara efektif.

Penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi menjadi penting karena mencerminkan komitmen untuk memperhatikan hak-hak pendidikan setiap siswa secara adil dan merata. Menghargai setiap keunikan dan karakteristik pada masing-masing siswa akan memungkinkan setiap individu untuk berkembang dan belajar sesuai dengan potensinya. Dengan demikian, diharapkan kesenjangan hasil belajar antara siswa dapat diminimalkan, dan setiap peserta didik akan merasa dihargai dan diberdayakan dalam proses belajar-mengajar.

Pembelajaran berdiferensiasi adalah salah satu pendekatan pendidikan yang telah diakui dan direkomendasikan oleh para ahli pendidikan. Berbagai penelitian telah membuktikan efektivitasnya dalam meningkatkan prestasi akademik siswa dan memberikan dampak positif dan meningkatkan mutu proses serta hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Pentingnya penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam dunia pendidikan telah menjadi perhatian utama para peneliti. Studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran berdiferensiasi memiliki dampak signifikan terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa, memberikan kesempatan bagi siswa untuk belajar dengan lebih alami dan efisien.

⁵ Sion Stepani Simanjuntak and Tanti Listiani, "Penerapan Differentiated Instruction Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas 2 SD," *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 10, no. 2 (2020): 134–141.

Didukung pula oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Desy Aprima dan Sasmita Sari pada tahun 2022, ditemukan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah dasar dianggap sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari peningkatan pemahaman pada setiap indikator yang diuji. Selain itu, pembelajaran berdiferensiasi dinilai lebih menarik dibandingkan dengan metode pembelajaran lainnya. Kelebihan ini terletak pada penggunaan beragam media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan gaya belajar masing-masing peserta didik, sehingga mereka lebih tertarik dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Penerapan pendekatan berdiferensiasi dalam pembelajaran di sekolah dasar memiliki sejumlah manfaat yang sangat berarti. Pembelajaran berdiferensiasi berkontribusi dalam menciptakan lingkungan inklusif di dalam kelas. Hal ini berarti setiap siswa merasa diterima, dihargai, dan diberdayakan dalam proses pembelajaran. Dengan lingkungan yang inklusif, iklim belajar yang positif dapat tercipta, dan dukungan sosial yang diperlukan bagi perkembangan siswa akan lebih terjamin.

Selain itu, melalui penggunaan pendekatan berdiferensiasi berdampak positif pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pencapaian akademik secara keseluruhan. Dengan memberikan perhatian yang lebih individual, guru dapat membantu siswa mengatasi hambatan belajar yang mungkin mereka hadapi. Hal ini berarti siswa mendapatkan bimbingan yang lebih tepat sesuai dengan kebutuhan masing-masing, yang pada gilirannya akan membantu mereka mencapai tingkat pencapaian yang lebih tinggi.

Pembelajaran berdiferensiasi bertujuan untuk memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih relevan dan bermakna bagi setiap siswa. Namun, meskipun konsep ini menjanjikan potensi yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar, implementasinya dalam konteks sekolah dasar masih memerlukan pemahaman yang lebih mendalam. Perlu dipahami bagaimana strategi diferensiasi dikembangkan dan diterapkan dalam

lingkungan pembelajaran, serta sejauh mana pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa.

Dalam rangka mewujudkan sistem pendidikan yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan belajar siswa, penelitian tentang pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar menjadi semakin mendesak. Dengan melihat adanya gap dalam pemahaman tentang metode ini dan dampaknya, penelitian ini akan memberikan kontribusi penting dalam merancang pendekatan pembelajaran yang lebih efektif dan berdaya guna di tingkat pendidikan dasar.

Meskipun konsep pembelajaran berdiferensiasi telah lama dikenal dalam dunia pendidikan, namun penelitian yang secara khusus menguji praktik atau implementasi pembelajaran berdiferensiasi di dalam kelas masih terbatas jumlahnya. Di Indonesia, literatur yang secara khusus mengulas tentang pembelajaran berdiferensiasi juga masih sangat terbatas dan belum mendapatkan banyak perhatian. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan tinjauan pustaka yang komprehensif tentang penerapan pendekatan berdiferensiasi dalam pembelajaran di Sekolah Dasar, terutama dalam aspek diferensiasi konten, diferensiasi proses, dan diferensiasi produk.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menginvestigasi lebih lanjut mengenai penerapan pembelajaran berdiferensiasi dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa. Melalui analisis literatur yang relevan, penelitian ini bertujuan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang efektivitas dan manfaat dari pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dalam menghadapi keragaman siswa di dalam kelas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih inklusif, yang dapat mengakomodasi keberagaman siswa dan memberikan dampak positif bagi kualitas pembelajaran serta hasil belajar siswa.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk menjadikan hal tersebut sebagai landasan penelitian studi pustaka dengan tujuan mengeksplorasi lebih lanjut tentang implementasi dan pengaruh nyata dari pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar. Dengan menggali aspek-aspek ini, penelitian ini akan memberikan wawasan baru yang dapat mendukung pengembangan pendidikan yang lebih baik dan berfokus pada perkembangan holistik siswa. Oleh karenanya, penelitian ini berfokus pada studi pustaka tentang “Studi Sistematis Literatur Review Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap hasil belajar IPA peserta didik di Sekolah Dasar”.

B. Fokus Kajian

Mengacu pada hal-hal yang dijelaskan pada latar belakang, maka fokus dari penelitian ini yaitu mengenai peran pembelajaran berdiferensiasi terhadap peningkatan hasil belajar IPA peserta didik di Sekolah Dasar dari tahun 2018-2023.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus kajian yang diuraikan, maka pertanyaan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pembelajaran berdiferensiasi terhadap hasil belajar IPA peserta didik di Sekolah Dasar?
2. Apa peran pembelajaran berdiferensiasi terhadap peningkatan hasil belajar IPA peserta didik di Sekolah Dasar?
3. Apa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar IPA peserta didik di Sekolah Dasar?
4. Apa tantangan dalam menerapkan pembelajaran berdiferensiasi di Sekolah Dasar?

D. Tujuan Kajian

Berdasarkan latar belakang masalah, fokus kajian, dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditentukan tujuan dari kajian yang dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui

peningkatan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA di sekolah dasar menggunakan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dari rentang tahun 2018-2023.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan pemahaman lebih dalam tentang efektivitas pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Hasil penelitian ini juga diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata bagi ranah pendidikan, khususnya lembaga pendidikan dalam upaya menyelenggarakan pendidikan yang unggul dengan mengoptimalkan seluruh potensi yang dimiliki oleh para peserta didik.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini memiliki manfaat praktis yang signifikan bagi berbagai pihak, yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat bagi peserta didik

Bagi peserta didik, penelitian ini memberikan manfaat langsung dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar mereka dalam pembelajaran di sekolah. Selain itu, peserta didik dengan kebutuhan dan gaya belajar yang berbeda dapat mendapatkan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan, memungkinkan mereka mencapai potensi belajar secara maksimal, serta mengoptimalkan pengalaman belajar mereka.

b. Manfaat bagi guru

Bagi guru, hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman mendalam tentang konsep, prinsip, dan strategi pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran di sekolah dasar. Guru dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan

untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran berdiferensiasi yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, guru juga mendapatkan panduan praktis tentang bagaimana mengelola kelas yang beragam dengan kebutuhan belajar yang berbeda-beda, sehingga dapat memberikan pengalaman pembelajaran yang inklusif dan bermakna bagi semua siswa.

c. Manfaat bagi instansi sekolah

Manfaat praktis bagi sekolah dari hasil penelitian ini adalah mendapatkan wawasan dan panduan tentang penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran di sekolah dasar. Dengan demikian, sekolah dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

d. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini menjadi rujukan dan landasan teoritis yang berharga untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut di bidang pembelajaran berdiferensiasi. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian empiris lebih mendalam, melibatkan variabel tambahan, dan menggeneralisasi temuan penelitian ke berbagai konteks pembelajaran. Dengan demikian, hasil penelitian ini memiliki dampak positif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa di sekolah dasar serta memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan.